

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena melibatkan satu variabel tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Purwanto (2012, hlm. 177) penelitian deskriptif adalah penelitian yang melibatkan satu variabel pada satu kelompok, tanpa menghubungkan dengan kelompok lain. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 13) metode survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Dengan menggunakan metode survei peneliti akan dimudahkan untuk memperoleh data yang selanjutnya akan diolah untuk memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei dikarenakan peneliti bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa program studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (PGPAUD FIP UPI) pada angkatan 2012 sampai dengan 2015 terhadap program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif karena pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dan cara pengolahan data dengan perhitungan persentase.

B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (PGPAUD FIP UPI) angkatan tahun 2012 sampai dengan 2015. Jumlah seluruh partisipan yang terlibat adalah 135 mahasiswa, terdiri dari 10 orang mahasiswa yang menjadi responden untuk uji

coba instrumen penelitian yang selanjutnya tidak terlibat menjadi responden penelitian, lalu 125 mahasiswa menjadi responden penelitian. Pertimbangan peneliti untuk memilih partisipan tersebut adalah karena mudah untuk memperoleh data karena penyebaran angket bisa secara langsung dan secara online, adanya keterbatasan waktu untuk menyelesaikan penelitian, dan meminimalisir penggunaan biaya dalam penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi dari setiap variabel diperlukan untuk menghindari kekeliruan dalam memahami masalah penelitian. Berikut definisi operasional variabel pada penelitian ini mengenai minat mahasiswa program S1 PGPAUD FIP UPI pada angkatan 2012 sampai dengan 2015 terhadap program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

1. Upaya pengembangan profesi guru

Upaya pengembangan profesi guru dimaksudkan untuk merangsang, memelihara, dan meningkatkan segala daya dan usaha dalam rangka pencapaian secara optimal layanan yang akan diberikan kepada masyarakat, untuk meningkatkan mutu pendidikan saat ini maka upaya pengembangan profesional guru merupakan suatu keharusan.

2. Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Pendidikan Profesi Guru adalah program pendidikan lanjutan setelah pendidikan sarjana yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan program studi S-1 PGPAUD FIP UPI untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian khusus sebagai guru, serta menjadi guru yang profesional sesuai dengan standar nasional pendidikan. Program Pendidikan Profesi Guru menjadi salah satu upaya untuk pengembangan profesi seorang guru. Selain itu, dengan mengikuti program Pendidikan Profesi Guru maka mahasiswa akan memperoleh sertifikat pendidik profesional pada bidang pendidikan anak usia dini.

3. Minat terhadap program PPG

Minat pada penelitian ini adalah keadaan mahasiswa program studi S1 PGPAUD FIP UPI yang mempunyai kecenderungan ketertarikan,

perhatian, perasaan senang, dan keinginan mempelajari program PPG terlebih lagi ada keinginan untuk mengikuti program PPG.

D. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada lingkungan kampus Universitas Pendidikan Indonesia khususnya pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan (PGPAUD FIP) dikampus pusat atau kampus Bumi Siliwangi yang berada di jalan Dr. Setiabudi No. 229 Kota Bandung, Jawa Barat.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 80) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa regular program studi S1 PGPAUD FIP UPI angkatan tahun 2012 sampai dengan 2015 dengan jumlah keseluruhan 182 orang. Agar lebih jelas, jumlah populasi mahasiswa program studi S1 PGPAUD FIP UPI angkatan tahun 2012 sampai dengan 2015 dituangkan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah populasi penelitian

Angkatan	Jumlah mahasiswa
2012	50
2013	42
2014	40
2015	50
Jumlah	182

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk

menentukan jumlah sampel dari populasi yang ada, peneliti menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional, sesuai dengan penelitian ini yang memiliki populasi berdasarkan tahun angkatan yang berbeda

Rumus pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

Keterangan:

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

e : nilai standar error yang digunakan

maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{182}{1+(182 \times 0,05^2)}$$

n = 125,0 dibulatkan menjadi 125

karena subjek penelitian ini terdiri dari beberapa angkatan, maka digunakan rumus dibawah ini untuk menghitung jumlah sampel setiap angkatan.

$$P = \frac{nA}{nT} \times S$$

Keterangan :

P : proporsional sampel tiap angkatan

nA : jumlah mahasiswa angkatan A

nT : jumlah total mahasiswa

S : jumlah sampel

$$P_{2012} = \frac{50}{182} \times 125 = 34$$

$$P_{2013} = \frac{42}{182} \times 125 = 29$$

$$P_{2014} = \frac{40}{182} \times 125 = 28$$

$$P_{2015} = \frac{50}{182} \times 125 = 34$$

Tabel 3.2 Jumlah sampel penelitian

No.	Angkatan	Jumlah
1	2012	34
2	2013	29
3	2014	28
4	2015	34
Jumlah		125

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun tahap-tahap pembuatan instrumen adalah membuat indikator instrumen penelitian, menjabarkan indikator-indikator tersebut dalam bentuk item-item instrumen penelitian, instrumen yang telah disusun dikonsultasikan pada ahli untuk diperbaiki dan disempurnakan.

Pengukuran pada instrumen penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Pengumpulan data menggunakan skala karena dengan anggapan bahwa subjek penelitian adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, sehingga skala *Likert* digunakan untuk menjawab instrumen dengan pilihan jawaban berupa kata-kata, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pertanyaan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor alternatif jawaban responden

Alternatif Jawaban	Skor penelitian
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik penyebaran kuesioner.

Kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah dirumuskan untuk dijawab oleh responden terpilih. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2013, hlm. 199). Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. (Arikunto, 2013, hlm. 152). Data yang dikumpulkan dengan kuesioner (angket) adalah informasi dari responden mengenai minatnya terhadap program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Angket penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan indikator-indikator yang telah dikembangkan sendiri oleh peneliti yang merujuk pada kajian internasional literatur mengenai Pengembangan Profesional Guru oleh Reimers dan merujuk pada Panduan Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur minat mahasiswa program studi S1 PGPAUD FIP UPI terhadap Pendidikan Profesi Guru dapat dilihat sebagai berikut:

Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu di uji coba. Uji coba instrumen penelitian perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui valid dan reliabelnya suatu instrumen penelitian. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka akan diketahui item-item pertanyaan yang sahig digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan. Responden yang digunakan dalam uji coba diambil 10 mahasiswa dari populasi mahasiswa program studi S1 PGPAUD FIP UPI yang tidak akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Arikunto (2013, hlm. 211) sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang. Untuk menguji validitas instrumen tersebut dapat dilakukan dengan cara mengorelasikan setiap butir instrumen dengan skor totalnya. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment* dari Pearson. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien validitas
- N : jumlah subjek atau responden
- Σx : jumlah skor butir pertanyaan
- Σy : jumlah skor total pertanyaan
- Σxy : jumlah perkiraan skor butir dengan skor total
- (Σx^2) : total kuadrat skor butir pertanyaan
- (Σy^2) : total kuadrat skor total pertanyaan

(Sugiyono, 2010, hlm. 255)

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 188) dari hasil analisis dapat dilihat bahwa jika hasil koefisien validitas bernilai positif dan memenuhi syarat minimum sama dengan atau $> 0,632$ maka instrumen tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam pengumpulan data penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputes *SPSS versi 16*. Hasil uji validitas instrumen minat terhadap 10 orang mahasiswa S1 PGPAUD UPI angkatan 2012 sampai dengan 2015 terhadap program PPG diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil uji validitas instrumen

Item	<i>Corrected item total correlation</i>	Batas Korelasi	Keterangan
1	0,707	0,632	Valid
2	0,785	0,632	Valid
3	0,767	0,632	Valid
4	0,803	0,632	Valid
5	0,727	0,632	Valid
6	0,904	0,632	Valid
7	0,507	0,632	Tidak Valid
8	0,295	0,632	Tidak Valid
9	0,816	0,632	Valid
10	0,727	0,632	Valid
11	0,394	0,632	Tidak Valid
12	-0,007	0,632	Tidak Valid
13	0,767	0,632	Valid
14	0,785	0,632	Valid
15	0,424	0,632	Tidak Valid
16	0,767	0,632	Valid
17	0,816	0,632	Valid
18	0,767	0,632	Valid
19	0,785	0,632	Valid
20	0,767	0,632	Valid
21	0,785	0,632	Valid
22	0,767	0,632	Valid
23	0,904	0,632	Valid
24	0,816	0,632	Valid
25	0,816	0,632	Valid
26	0,816	0,632	Valid
27	0,767	0,632	Valid
28	0,767	0,632	Valid
29	0,785	0,632	Valid

30	0,816	0,632	Valid
----	-------	-------	-------

Hasil dari analisis validitas menunjukkan bahwa item pertanyaan nomor 7,8,11,12, dan 15 dinyatakan tidak valid karena nilai korelasinya tidak $> 0,632$ ($n=10$) maka item pertanyaan nomor 7,8,11,12, dan 15 dibuang dan tidak digunakan dalam angket penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas menunjukkan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dianggap reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan ukuran *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : jumlah varian total

k : banyaknya butir pertanyaan

(Arikunto, 2013, hlm. 231)

Suatu instrumen dinyatakan reliabel adalah 0,600 jadi koefisien korelasi dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > 0,600$.

Hasil uji realibilitas menemukan bahwa nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,967. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk mengukur variabel minat mahasiswa S1 PGPAUD UPI angkatan 2012 sampai dengan 2015 terhadap program PPG adalah reliabel karena mempunyai nilai *Alpha Cronbach* $> 0,600$.

F. Prosedur Penelitian

1. Persiapan penelitian
 - a. Menentukan variabel yang hendak dikur dalam penelitian
 - b. Melakukan studi kepustakaan untuk mendapat gambaran yang jelas dan tepat mengenai variabel yang akan diukur dalam penelitian.
 - c. Menetapkan desain atau metode penelitian yang akan digunakan.
 - d. Membuat proposal penelitian
 - e. Melakukan observasi awal atau studi pendahuluan yang bertujuan untuk memberi tahu partisipan mengenai penelitian yang akan dilakukan, mengidentifikasi gejala-gejala dari variabel yang akan diukur, mengumpulkan data jumlah populasi penelitian.
 - f. Membuat surat izin penelitian untuk ditujukan kepada kantor program studi S1 PGPAUD FIP UPI sebagai program studi dimana partisipan berada.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penyebaran angket secara langsung
 - 1) Menghampiri langsung partisipan
 - 2) Menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian pada partisipan
 - 3) Memberikan penjelasan mengenai cara pengisian angket
 - 4) Menyebar angket pada partisipan untuk mengetahui minatnya terhadap program Pendidikan Profesi Guru (PPG)
 - 5) Menunggu sampai partisipan selesai mengisi angket penelitian
 - 6) Mengumpulkan angket yang telah diisi partisipan
 - 7) Menyampaikan ucapan terimakasih
 - b. Penyebaran angket secara *online*
 - 1) Menyebar angket online berupa *link* dengan menggunakan bantuan *google forms*.
 - 2) Menunggu tanggapan dari partisipan
 - 3) Mengakumulasi tanggapan partisipan
3. Tahap Pengolahan Data
 - a. Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk mengecek kelengkapan jumlah angket yang terkumpul dan kelengkapan pengisian angket yang diisi oleh mahasiswa program studi S1 PGPAUD FIP UPI angkatan tahun 2012 sampai dengan 2015. Apabila hasil penyeleksian menunjukkan angket sudah lengkap dan memenuhi syarat, maka pengolahan data dapat dilanjutkan sesuai prosedur.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah langkah dimana peneliti merekap semua data yang diperoleh dari sampel penelitian ke dalam tabel.

c. Penyekoran Data

Untuk mengathui skor total dari populasi, maka ditetapkan sistem penyekoran. Penyekoran tersebut dengan menggunakan kategorisasi skor yang telah dibuat dan ditetapkan sebagai acuan dalam menentukan nilai setiap jawaban sampel.

d. Tahap Penyelesaian

Setelah selesai melakukan pengolahan data peneliti akan menampilkan hasil analisis penelitian, kemudian akan dibahas mengenai hasil analisis penelitian berdasarkan teori yang digunakan. Pada bagian akhir peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesisi serta mengajukan rekomendasi untuk berbagai pihak yang terkait.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik. Sedangkan statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilaksanakan analisis deskriptif yang meliputi mean, median, modus, standar frekuensi dan kecenderungan frekuensi. Adapun uraiannya sebagai berikut:

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dalam penelitian, yaitu meliputi penyajian mean, median, modus, standar deviasi, skor tertinggi, skor terendah dan deskripsi frekuensi. Adapun langkah-langkah yang digunakan menurut Sugiyono (2010, hlm. 47) adalah sebagai berikut:

a. Mean, Median dan Modus

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 49) mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata atau mean ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Dengan rumus berikut :

$$Me = \sum \frac{Xi}{n}$$

Keterangan :

Me : mean atau rata-rata

Σ : epsilon (jumlah)

xi : nilai X ke 1 sampai ke n

n : jumlah individu

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2010, hlm. 48)

Modus adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang popular (tang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2010, hlm. 47)

b. Distribusi Frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Strunges* seperti berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data

Log : logaritma

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang} = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus seperti berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$$

4) Diagram batang

Diagram batang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel kecenderungan variabel

Kecenderungan data variabel ditentukan jika nilai skor tertinggi dan skor terendah diketahui. Maka dapat diketahui nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i), tabel kecenderungan tiap variabel dibagi menjadi 3 kategori sebagai berikut:

Tabel 3.6 Pedoman pengkategorian jawaban responden

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	$X > M_i + SD_i$
2	Sedang	$M_i - SD_i \leq X \leq M_i + SD_i$
3	Rendah	$X < M_i - SD_i$

Keterangan:

$$M_i \text{ (Mean Ideal)} = \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{SDi (Standar Deviasi Ideal)} = \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$
$$X = \text{Skor yang dicapai mahasiswa}$$

(Sudjana, 2005, hlm. 122)